

PERAN, FUNGSI, DAN TANGGUNG JAWAB GURU DALAM PENDIDIKAN

Raodah

Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: odhaa025@gmail.com

Sriyani Umar

Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: sy4409514@gmail.com

Euis Wahdah Hasanah

Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: wahdaheuis@gmail.com

Putri Fitriani

Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: Putrifitriani017@gmail.com

Nadzifah Zahfarina Syahla

Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: syahlasyahla44@gmail.com

ABSTRACT

This article aims to examine the roles, functions, and responsibilities of teachers in education and their actualization in the school context. This study employs a qualitative approach using a library research method. Data were collected from scientific journal articles, reference books, and educational policy documents relevant to the topic. Data analysis was conducted through content analysis to identify key concepts and findings related to teachers' roles within the national education system. The findings indicate that teachers play integrated roles as educators, instructors, and mentors. Teachers also function as learning planners, implementers of teaching and learning activities, evaluators of learning outcomes, and curriculum developers. Furthermore, teachers hold moral and social responsibilities in shaping students' character and instilling national values. The actualization of teachers' roles requires professionalism, exemplary conduct, and adaptability to technological developments in order to create effective and meaningful learning processes.

Keywords: *Teacher Roles; Teacher Responsibilities; Teacher Professionalism*

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran, fungsi, dan tanggung jawab guru dalam pendidikan serta aktualisasinya di lingkungan sekolah. Penelitian ini

menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan. Data diperoleh dari berbagai artikel jurnal ilmiah, buku referensi, dan dokumen kebijakan pendidikan yang relevan. Analisis data dilakukan melalui teknik analisis isi untuk mengidentifikasi konsep dan temuan yang berkaitan dengan peran guru dalam sistem pendidikan nasional. Hasil kajian menunjukkan bahwa guru memiliki peran strategis sebagai pendidik, pengajar, dan pembimbing yang saling terintegrasi. Guru juga menjalankan fungsi sebagai perencana pembelajaran, pelaksana kegiatan belajar mengajar, evaluator hasil belajar, dan pengembang kurikulum. Selain itu, guru memikul tanggung jawab moral dan sosial dalam membentuk karakter peserta didik serta menanamkan nilai-nilai kebangsaan. Aktualisasi peran guru menuntut profesionalisme, keteladanan, dan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi agar pembelajaran berjalan efektif dan bermakna.

Kata kunci: *Peran Guru; Tanggung Jawab Guru; Profesionalisme Guru*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses fundamental dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing, berkarakter, dan berakhlak mulia (Munir et al., 2025). Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum atau sarana prasarana, tetapi sangat bergantung pada peran guru sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran. Guru memiliki posisi strategis karena berhadapan langsung dengan peserta didik dan berperan dalam mentransformasikan nilai, pengetahuan, serta keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Oleh karena itu, profesionalisme dan etika keguruan menjadi aspek yang tidak dapat dipisahkan dari pelaksanaan tugas seorang guru.

Dalam konteks pendidikan nasional, guru tidak lagi dipandang sekadar sebagai penyampai materi pelajaran, melainkan sebagai pendidik yang memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik. Undang-undang dan kebijakan pendidikan menempatkan guru sebagai pendidik profesional yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik (Ilyas, 2022). Peran yang kompleks ini menuntut guru untuk memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial secara seimbang. Tanpa pemahaman yang utuh terhadap peran dan tanggung jawab tersebut, tujuan pendidikan nasional akan sulit tercapai secara optimal.

Perkembangan zaman yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi juga membawa tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan. Peserta didik saat ini hidup dalam lingkungan yang dinamis, terbuka, dan sarat dengan informasi. Kondisi ini menuntut guru untuk

mampu menyesuaikan diri dengan perubahan, baik dalam pendekatan pembelajaran, penggunaan media, maupun dalam membangun relasi edukatif dengan peserta didik. Guru dituntut untuk kreatif, inovatif, dan adaptif, tanpa mengabaikan nilai-nilai etika dan moral yang menjadi fondasi pendidikan. Dalam hal ini, guru berperan tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan dan pembimbing dalam menghadapi tantangan kehidupan modern (Prihatini et al., 2024).

Selain menjalankan perannya di ruang kelas, guru juga memiliki fungsi penting dalam sistem pendidikan nasional. Guru berperan sebagai perencana pembelajaran yang merancang kegiatan belajar mengajar secara sistematis dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Guru juga berfungsi sebagai pelaksana pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, interaktif, dan bermakna. Di samping itu, guru berperan sebagai evaluator yang menilai proses dan hasil belajar peserta didik serta sebagai pengembang kurikulum yang menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan zaman dan konteks lokal. Fungsi-fungsi tersebut menunjukkan bahwa peran guru bersifat multidimensional dan menuntut tanggung jawab profesional yang tinggi (Agung, 2022).

Tanggung jawab guru tidak hanya terbatas pada pencapaian akademik peserta didik, tetapi juga mencakup pembinaan sikap, nilai moral, dan karakter. Guru memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian sosial (Azzahra et al., 2024). Dalam perspektif etika keguruan, guru diharapkan menjadi figur yang dapat diteladani, baik dalam perkataan maupun perbuatan. Keteladanan guru menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku peserta didik, karena proses pendidikan pada hakikatnya tidak hanya berlangsung melalui transfer pengetahuan, tetapi juga melalui contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Lebih luas lagi, guru memiliki tanggung jawab sosial sebagai bagian dari masyarakat dan bangsa. Guru berperan sebagai agen perubahan yang turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas kehidupan bermasyarakat (Yasin et al., 2024). Melalui peran sosialnya, guru diharapkan mampu memberikan pencerahan, bimbingan, serta solusi atas berbagai persoalan pendidikan dan sosial di lingkungannya. Dengan demikian, peran guru tidak hanya berdampak pada individu peserta didik, tetapi juga pada pembangunan karakter bangsa secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa peran, fungsi, dan tanggung jawab guru merupakan aspek yang sangat penting untuk dikaji secara mendalam. Pemahaman yang komprehensif terhadap aspek-aspek tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi

pengembangan profesionalisme guru. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara konseptual peran guru sebagai pendidik, pengajar, dan pembimbing; fungsi guru dalam sistem pendidikan nasional; tanggung jawab guru terhadap peserta didik dan bangsa; serta aktualisasi peran guru di lingkungan sekolah. Kajian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pendidik dan pemangku kepentingan pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan yang beretika, profesional, dan berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (library research). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengkaji secara mendalam konsep, peran, fungsi, dan tanggung jawab guru dalam pendidikan berdasarkan kajian teoretis dan hasil penelitian terdahulu, tanpa melibatkan pengumpulan data lapangan secara langsung (Putra, 2025). Studi kepustakaan memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif melalui analisis berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer berupa artikel jurnal ilmiah yang membahas peran guru, etika dan profesionalisme keguruan, serta fungsi guru dalam sistem pendidikan nasional. Sementara itu, data sekunder meliputi buku referensi pendukung, dokumen kebijakan pendidikan, serta publikasi ilmiah lain yang relevan dan mendukung penguatan teori. Pemilihan sumber pustaka dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan relevansi topik, kredibilitas sumber, dan keterbaruan publikasi, terutama artikel jurnal dalam lima tahun terakhir.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur pada basis data ilmiah, seperti Google Scholar dan jurnal nasional terakreditasi. Kata kunci yang digunakan antara lain “peran guru”, “fungsi guru dalam pendidikan”, “tanggung jawab guru”, dan “etika profesi keguruan”. Literatur yang telah terkumpul kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema pembahasan untuk memudahkan proses analisis.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Setiap sumber dianalisis secara kritis untuk mengidentifikasi konsep, gagasan utama, serta temuan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Hasil analisis kemudian disintesis dan dibandingkan guna memperoleh pemahaman yang utuh dan sistematis mengenai peran dan tanggung jawab guru dalam pendidikan. Tahap akhir penelitian ini adalah penarikan kesimpulan secara induktif berdasarkan hasil

kajian dan sintesis literatur, sehingga diperoleh gambaran konseptual yang relevan dan dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan profesionalisme guru.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Guru sebagai Pendidik, Pengajar, dan Pembimbing

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai sumber pustaka, dapat dipahami bahwa peran guru tidak bersifat tunggal, melainkan mencakup tiga dimensi utama, yaitu sebagai pendidik, pengajar, dan pembimbing. Ketiga peran ini saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dalam praktik pendidikan. Guru sebagai pendidik berperan dalam menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan karakter kepada peserta didik (Parnawi & Ahmed, 2022). Pendidikan tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan kepribadian yang mencerminkan nilai-nilai luhur. Oleh karena itu, keteladanan guru menjadi aspek penting dalam proses pendidikan, karena peserta didik cenderung meniru sikap dan perilaku yang ditampilkan oleh gurunya.

Sebagai pengajar, guru bertanggung jawab menyampaikan materi pembelajaran secara sistematis, jelas, dan sesuai dengan kemampuan peserta didik (Nalapraya, 2023). Hasil kajian menunjukkan bahwa efektivitas peran guru sebagai pengajar sangat dipengaruhi oleh kemampuan pedagogik, penguasaan materi, serta pemilihan metode dan media pembelajaran yang tepat. Guru dituntut untuk mampu mengemas pembelajaran secara menarik dan bermakna agar peserta didik tidak hanya memahami materi, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, peran pengajar tidak hanya berfokus pada transfer ilmu, melainkan juga pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif peserta didik.

Selain itu, guru juga berperan sebagai pembimbing yang membantu peserta didik mengembangkan potensi diri sesuai dengan bakat dan kemampuannya (Widiatmoko et al., 2022). Hasil kajian menunjukkan bahwa setiap peserta didik memiliki karakteristik, gaya belajar, dan latar belakang yang berbeda. Kondisi tersebut menuntut guru untuk memberikan bimbingan yang bersifat individual maupun kelompok. Melalui bimbingan yang tepat, guru dapat membantu peserta didik mengatasi kesulitan belajar, permasalahan pribadi, serta tantangan sosial yang dihadapi. Peran guru sebagai pembimbing menjadi semakin penting dalam membentuk peserta didik yang mandiri, percaya diri, dan bertanggung jawab.

2. Fungsi Guru dalam Sistem Pendidikan Nasional

Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa fungsi guru dalam sistem pendidikan nasional mencakup peran sebagai perencana, pelaksana, evaluator, dan pengembang kurikulum. Sebagai perencana pembelajaran, guru bertugas menyusun rencana kegiatan belajar mengajar yang terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Perencanaan yang baik menjadi dasar terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Guru harus mampu merumuskan tujuan pembelajaran, memilih materi, metode, media, serta teknik evaluasi yang selaras dengan karakteristik peserta didik dan tuntutan kurikulum.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan suasana belajar yang kondusif dan interaktif (Anwar et al., 2023). Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran yang efektif ditandai dengan adanya komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik. Guru tidak lagi menjadi pusat pembelajaran, melainkan memberikan ruang bagi peserta didik untuk aktif bertanya, berdiskusi, dan berpendapat. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi serta pemanfaatan teknologi pendidikan juga menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Fungsi guru sebagai evaluator hasil belajar merupakan bagian penting dalam proses pendidikan. Evaluasi tidak hanya bertujuan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik, tetapi juga untuk memperbaiki proses pembelajaran (Putri & Zakir, 2023). Hasil kajian menunjukkan bahwa evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan dapat membantu guru mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan peserta didik, sehingga dapat merancang program tindak lanjut berupa remedial atau pengayaan. Dengan demikian, evaluasi menjadi alat refleksi bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Selain itu, guru juga berfungsi sebagai pengembang kurikulum (Nasution, 2022). Guru tidak hanya menjalankan kurikulum yang telah ditetapkan, tetapi juga berperan dalam menyesuaikan dan mengembangkan kurikulum agar relevan dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman. Pengintegrasian nilai-nilai karakter, kearifan lokal, serta inovasi pembelajaran menjadi bagian dari peran guru dalam pengembangan kurikulum.

3. Tanggung Jawab Guru terhadap Peserta Didik dan Bangsa

Hasil kajian menunjukkan bahwa tanggung jawab guru tidak hanya terbatas pada pencapaian aspek akademik peserta didik, tetapi juga mencakup pembinaan karakter, nilai moral, serta tanggung jawab sosial. Guru memiliki kewajiban untuk membantu peserta didik mencapai

perkembangan yang optimal secara menyeluruh, meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tanggung jawab tersebut menuntut guru untuk memahami kondisi psikologis, emosional, dan latar belakang sosial peserta didik agar dapat memberikan pendampingan yang tepat dan berkesinambungan dalam proses pembelajaran. Melalui pendekatan yang humanis dan edukatif, guru diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan mendukung perkembangan potensi peserta didik secara maksimal.

Dalam konteks kebangsaan, guru memiliki peran strategis dalam membentuk generasi penerus yang berkarakter, berintegritas, dan memiliki wawasan kebangsaan yang kuat. Proses pendidikan menjadi sarana penting bagi guru dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan, cinta tanah air, sikap toleransi, serta rasa tanggung jawab sosial terhadap sesama dan lingkungan. Guru juga berperan sebagai agen perubahan sosial yang mampu memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan masyarakat melalui keteladanan dan keterlibatan aktif dalam kehidupan sosial (Hidayat & Mesra, 2024). Sikap dan perilaku guru yang mencerminkan nilai kejujuran, kedisiplinan, dan kepedulian sosial menjadi contoh konkret bagi peserta didik dalam membentuk karakter dan etika bermasyarakat. Dengan demikian, tanggung jawab guru tidak hanya berdampak pada perkembangan individu peserta didik, tetapi juga pada pembentukan masyarakat dan bangsa yang beradab dan berkelanjutan.

4. Aktualisasi Peran Guru di Sekolah

Aktualisasi peran guru di sekolah tercermin dalam pelaksanaan tugas profesional yang dilakukan secara konsisten, reflektif, dan berkelanjutan. Guru yang mampu mengaktualisasikan perannya secara optimal menunjukkan komitmen tinggi terhadap profesinya, memiliki integritas, serta kesadaran untuk terus meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Sikap terbuka terhadap perubahan dan inovasi menjadi prasyarat penting bagi guru dalam menghadapi dinamika dunia pendidikan yang terus berkembang (Hasanah et al., 2023). Selain itu, kolaborasi antarguru melalui kegiatan seperti diskusi profesional, perencanaan pembelajaran bersama, dan pengembangan komunitas belajar guru berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas praktik pembelajaran di sekolah. Partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan sekolah dan program pengembangan profesional berkelanjutan juga memperkuat peran guru sebagai agen perubahan dalam lingkungan pendidikan.

Di era digital, aktualisasi peran guru menuntut kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Guru tidak hanya dituntut mampu menggunakan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga harus bijak dalam mengintegrasikannya agar tetap

selaras dengan nilai-nilai etika, moral, dan karakter. Pemanfaatan teknologi secara tepat dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, mendorong partisipasi aktif peserta didik, serta memperluas akses terhadap sumber belajar yang beragam (Sari & Munir, 2024). Namun demikian, penggunaan teknologi harus diimbangi dengan pembinaan karakter, literasi digital, dan penguatan nilai-nilai kemanusiaan. Dengan demikian, aktualisasi peran guru di sekolah tidak semata-mata berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter, kemandirian, serta kesiapan peserta didik dalam menghadapi tantangan dan perubahan di masa depan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran strategis dalam sistem pendidikan sebagai pendidik, pengajar, dan pembimbing yang saling terintegrasi. Guru menjalankan fungsi sebagai perencana pembelajaran, pelaksana kegiatan belajar mengajar, evaluator hasil belajar, serta pengembang kurikulum. Selain itu, guru memikul tanggung jawab yang tidak hanya terbatas pada pencapaian akademik peserta didik, tetapi juga mencakup pembinaan karakter, nilai moral, dan tanggung jawab sosial. Aktualisasi peran guru di sekolah menuntut profesionalisme, keteladanan, kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi, serta komitmen berkelanjutan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan bermakna.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Kajian ini bersifat konseptual dan berbasis studi kepustakaan, sehingga belum mampu menggambarkan secara empiris bagaimana implementasi peran dan tanggung jawab guru dalam praktik pendidikan di lapangan. Selain itu, keterbatasan sumber dan konteks kajian menyebabkan hasil penelitian ini belum sepenuhnya merepresentasikan keberagaman kondisi pendidikan di berbagai jenjang dan wilayah.

Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian empiris dengan pendekatan kualitatif, kuantitatif, atau metode campuran guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai aktualisasi peran guru. Penelitian lanjutan juga dapat difokuskan pada tantangan guru di era digital atau pada jenjang pendidikan tertentu agar hasil kajian lebih aplikatif dan kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, N. Y. (2022). PERANAN GURU SEBAGAI EVALUATOR TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN MA NEGERI 1 Menurut Salinan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Bab V. *Spirit Edukasia*, 02(02), 272–280.
- Anwar, N., Nur, R. T., & Aris, S. (2023). *Peran guru fasilitator, pembelajaran, kreativitas siswa*. 4(3).
- Azzahra, S., Marlina, E., & Dewi, R. S. (2024). *Strategi Efektif Menanamkan Nilai Kejujuran pada Generasi Muda melalui Pendidikan Karakter*. 5(3), 326–330.
- Hasanah, I., Nursholihah, S., Nurishlah, L., & Mulyani, A. S. (2023). *Kompetensi Inovatif Guru Sekolah Dasar*. 1(1), 80–89.
- Hidayat, N., & Mesra, R. (2024). *Peran Guru Sebagai Agen Perubahan Sosial Dengan Pola Pendidikan Kemuhammadiyah di SMA Muhammadiyah Ngawen*. 1(5), 224–238.
- Ilyas. (2022). Strategi Peningkatan Kompetensi Profesional Guru. *JIEPP*, 2(1), 34–40.
- Munir, M., Mubaroq, A., & Mustofa, B. (2025). Pendidikan Karakter Kunci Menuju Sumber Daya Manusia Berdaya Saing di Indonesia Emas 2045 Character Education is the Key to Competitive Human Resources in Golden Indonesia 2045. *Journal of Excellence, Humanities And Religious*, 2(1), 65–77.
- Nalapraya, S. P. (2023). *Tugas, peran, dan tanggung jawab menjadi guru profesional*. 1–12.
- Nasution, I. (2022). *Peran Profesional Guru Sebagai Pengembang Kurikulum*. 11(3), 921–934. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2166>
- Parnawi, A., & Ahmed, R. D. (2022). PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI MORAL DAN ETIKA SISWA DI SMK NEGERI 4 BATAM. 167–178.
- Prihatini, N., Aliyyah, R. R., & Ichsan, M. (2024). *Guru Sebagai Teladan : Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik*. 3(1), 371–385.
- Putra, E. M. (2025). *Konsep Umum Penelitian Kualitatif pada Ranah Pendidikan*. 15(1), 10–17.
- Putri, F., & Zakir, S. (2023). *Mengukur Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran : Telaah Evaluasi Formatif Dan Sumatif Dalam Kurikulum Merdeka*. 2(4), 172–180.
- Sari, A. P., & Munir. (2024). *Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Inovasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Efektivitas Kegiatan di Kelas*.

4(September), 977–983.

Widiatmoko, T. F., Putri, K., & Dirgantoro, S. (2022). *PENTINGNYA PERAN GURU SEBAGAI PEMBIMBING DALAM MENGATASI PERILAKU PERUNDUNGAN DI KELAS [THE IMPORTANCE OF THE TEACHER ' S ROLE AS A GUIDE IN OVERCOMING BULLYING IN THE CLASSROOM]*. 6(2), 238–250.

Yasin, M., Ikhsan, M., Hawa, E., & Nadila, A. D. (2024). *Peran Guru Sebagai Agen Perubahan di Sekolah Dan Masyarakat*. 02(03), 279–288.